

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik di kampus, yang mana semuanya diatur secara daring (online). Beberapa contoh kegiatan yang bersifat administratif di kampus adalah Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), penyusunan kurikulum dan jadwal kuliah, mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), mengisi nilai (untuk dosen), mengelola data dosen, karyawan dan mahasiswa.

Dengan perkembangan teknologi sekarang yang sudah sangat maju, teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan kegiatan agar dapat dilaksanakan dengan cepat, akurat dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas. Sekolah Vokasi IPB dalam metode Sistem informasi Akademik (SIA) berbasis Web. Kualitas pelayanan mahasiswa ini perlu dengan adanya layanan Pendidikan seperti layanan pengguna yang selalu ditingkatkan kualitasnya bagi mahasiswa. Menurut Kotler (2004), Ia beranggapan bahwa kepuasan yang dimaknai sebagai perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh pelanggan terhadap perbandingan dari suatu produk antara yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh dari produk tersebut. Dalam meningkatkan pelayanan berupa layanan mahasiswa, dari pihak kampus sendiri memberikan suatu formulasi SKM yang disampel terhadap mahasiswa dengan 40 type pertanyaan, aspek tersebut berisi akademik (11 pertanyaan), fasilitas (9 pertanyaan), kemampuan akademik (9 pertanyaan), kemampuan non-akademik (9 pertanyaan) dan kemampuan interaksi (1 pertanyaan).

Salah satunya Pendaftaran Yudisium, pendaftaran tersebut masih dilakukan menggunakan google drive dengan akun email salah satu pegawai akademik. Setelah mahasiswa mendaftar, lalu beberapa operator melakukan pemeriksaan file-file pendaftaran tersebut. Operator Akademik yang masih membutuhkan waktu cukup lama dalam memeriksa file-file tersebut, secara efektif dan efisien masih belum terorganisir. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang memudahkan Operator maupun mahasiswa untuk menjalankan setiap kegiatan yang ada di Sekolah Vokasi IPB.

Operator Akademik sendiri memiliki tugas memberikan pelayanan yang diperlukan mahasiswa, dalam menjalankan tugas ini. Karena pegawai Akademik yang masih menggunakan sistem secara manual. Membuat mahasiswa tidak dapat mengetahui informasi apabila ada kesalahan dari file-file tersebut secara cepat. Melalui sistem ini, mahasiswa hanya cukup mendaftar dan mengisi data yang dibutuhkan melalui Sistem Yudisium. Setelah itu mahasiswa dapat melihat rekam jejak file-file mereka apakah sudah disetujui oleh operator atau diberikan informasi jika ada kesalahan.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan website Pelayanan Akademik di Sekolah Vokasi IPB, yaitu:

1. Membuat fitur Yudisium yang dapat membantu Mahasiswa dalam mendaftar Yudisium secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Membantu Mahasiswa melacak file yang sudah disetujui atau belum oleh bagian Akademik.
3. Membuat fitur Persuratan untuk membantu operator Akademik dalam pembuatan surat-surat.
4. Membuat fitur Pengumuman untuk membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi terbaru tentang Pelayanan Akademik.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan website Pelayanan Akademik ini dibatasi pada:

1. Mempunyai 4 User.
2. Mahasiswa dapat mendaftar Yudisium dan melihat perkembangan file-file yang sudah diverifikasi.
3. Mahasiswa dapat menghapus dan mengubah sebelum operator memverifikasi file salah satu file.
4. Operator adalah pegawai Akademik Sekolah Vokasi Akademik.
5. Operator dapat memverifikasi pendaftaran mahasiswa.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies